

**KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR
 DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
 PADA KURIKULUM 2013**

Anna Astiningtyas

292015086@student.uksw.edu

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRACT

This study aims to implement the readiness of teachers in integrative thematic teaching facing the 2013 curriculum. The background of the importance of the readiness of elementary school teachers in facing the 2013 curriculum is by implementing integrative thematic learning in the learning process. The data collected involves 10 research journals to compare teacher preparedness outcomes and the data can be analyzed using percent results. The results show that theoretically the teacher already has an understanding of the curriculum 2013, but still lacking in the implementation. Actually the motivation of teachers in implementing instructional innovation is very high, unfortunately it is less supported than facilities, facilities and infrastructure. Readiness of teachers in implementing the 2013 curriculum is included in the high category. Teachers have high expectations for the implementation of the 2013 curriculum to have a positive impact on the quality of learning. This study uses document studies from the results of previous studies. Data collection is done by searching for the Google Scholarly electronics journal. From the search results obtained, each model selected 10 journals for further analysis in percent (%) form. From the results of the analysis of the readiness of elementary teachers in the implementation of integrative thematic learning can be seen from the lowest 4.2% to the highest 35% with an average of 17.3%.

Keywords: teacher readiness, teacher implementation, integrative thematic learning

ABSTRAK

Kesiapan guru dalam proses pembelajaran sangat penting sehingga guru diharapkan siap dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif menyongsong kurikulum 2013.. Data yang dikumpulkan melibatkan 10 jurnal penelitian untuk dibandingkan hasil kesiapan guru dan data tersebut dapat dianalisis menggunakan hasil persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara teoritis guru sudah memiliki pemahaman tentang kurikulum 2013, namun masih kurang dalam pelaksanaannya. Sebenarnya motivasi guru dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran sangat tinggi, sayangnya hal tersebut kurang didukung dari fasilitas, sarana dan prasarana. Kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 termasuk dalam kategori tinggi. Guru- guru memiliki harapan yang tinggi agar implementasi kurikulum 2013 membawa dampak positif dalam kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan studi dokumen dari hasil- hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri jurnal elektronik Google Cendekia. Dari hasil penelusuran yang diperoleh, masing- masing model dipilih 10 jurnal untuk dianalisis lebih lanjut dalam bentuk persen (%). Dari hasil analisis kesiapan guru SD dalam implementasi pembelajaran tematik integratif dapat dilihat dari yang terendah 4,2% sampai yang tertinggi 35% dengan rata- rata 17,3%. Jadi kesiapan guru dalam implementasi tematik integratif itu sangat penting bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar yang meningkat.

Kata Kunci: kesiapan guru, implementasi guru, pembelajaran tematik integratif.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah membawa perubahan bagi semua aspek kehidupan manusia, dimana masalah-masalah yang timbul dapat diselesaikan dengan upaya penguasaan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Selain manfaat bagi kehidupan manusia juga disisi perubahan tersebut membawa manusia ke dalam era persaingan global yang erat. Agar mampu berperan dalam persaingan global maka kita harus terus mengembangkan dan

meningkatkan sumber daya manusia. Oleh karena itu peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, kreatif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan menghadapi persaingan untuk menjalankan era globalisasi (Wangid, M. N., Mustadi, A., Erviana, V. Y., & Arifin, S., 2014).

Upaya pembaharuan dan peningkatan kualitas pendidikan pemerintah memastikan untuk menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 sebagai penyempurna kurikulum KTSP yang sudah bejalan sebelumnya. Seiring dengan kepastian dari pemerintah mengenai pengembangan kurikulum 2013 memunculkan tantangan baru bagi guru bahwa konsep kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengembangkan pembelajaran tematik integratif. Perubahan elemen kurikulum 2013 terdapat empat standar kompetensi dari delapan standar kompetensi yang ada. Keempat dari standar kompetensi tersebut yaitu standar kelulusan (SKL), standar isi, standar proses, standar penilaian salah satu perubahan yang mendasar terjadi di tingkat sekolah dasar terkait dengan sistem pembelajaran yaitu pembelajaran tematik integratif.

Kurikulum 2013 bersifat tematik integratif yang mengambil pokok bahasan pelajaran berdasarkan tema dengan menggabungkan beberapa pelajaran menjadi satu tanpa memberitahu siswa mengenai pelajaran apa yang sedang dibahas oleh guru akan tetapi siswa diharapkan mampu mengetahui sendiri terkait dengan pembelajaran yang sedang dijelaskan atau disampaikan oleh guru. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap menghadapi masa depan. Karena itu, kurikulum 2013 disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan yang bertujuan untuk mendorong peserta didik agar memiliki pengalaman belajar dalam prinsip 5M yaitu mengamati,

menanya, mencari informasi, mangasosiasi, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi (Kristiantari, 2015). Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan tematik integratif, pendekatan scientific (pendekatan melalui prinsip 5M), penilaian autentik mengarah pada tiga kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan berdasarkan sikap dan hasil (Ningrum, E. S., & Sobri, A.Y., 2015).

Pembelajaran tematik integratif itu sangat penting untuk meningkatkan soft skill dan hard skill siswa berdasarkan proses belajar yang aktif, menarik dan bermakna (Apriani, A. N., & Wangid, M. N., 2015). Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menyentuh pada tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor. Proses penilaian terhadap hasil belajar menggunakan penilaian autentik yakni penilaian yang berlandaskan pada hasil pengukuran yang bermakna berdasarkan pada tiga ranah kognitif, afektif, psikomotor. Kurikulum 2013 membawa perubahan yang signifikan yakni agar pendidikan tersebut menjadi lebih baik (Permendikbud No 66, 2013).

Perubahan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 telah disiapkan oleh pemerintah. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah sebelum kurikulum yang baru ini benar benar diterapkan pada tahun ajaran baru 2013. Kegiatan uji publik dilakukan untuk memperoleh masukan dari berbagai lapisan masyarakat. Seminar dan pelatihan-pelatihan bagi guru dalam persiapan menghadapi Kurikulum 2013 ini juga telah dirancang sedemikian rupa. Hal hal tersebut dilakukan oleh pemerintah tentunya bertujuan agar ketika Kurikulum 2013 ini dilaksanakan tidak memiliki kendala dan halangan yang berarti bagi para guru sebagai pelaksana di lapangan.

Faktanya bahwa dalam penelitian (Wangid, M. N., Mustadi, A., Erviana, V.

Y., & Arifin, S., 2014) mengatakan Sebelum Kurikulum 2013 ini dipastikan diterapkan sudah muncul berbagai isu baik yang pro dan kontra. Argumen-argumen yang bersifat kontra muncul bukan karena tidak punya alasan. Persiapan Kurikulum 2013 yang dinilai terlalu mepet dan tergesa-gesa menjadi sebuah hal yang sering menjadikan keraguan akan keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 ini. Sedangkan dalam penelitian (Kristiantari, 2015) mengatakan guru ternyata tidak siap melaksanakan pembelajaran tematik dengan beberapa alasan. Pertama, guru belum memiliki kompetensi yang cukup dalam mengimplementasikan pendekatan tersebut, kedua, ada penolakan melakukan itu karena bagi guru, persiapan yang dituntut terlalu banyak. Ketiga, sistem akademik tidak kongruen dengan prinsip tematik yaitu rapor harus mencantumkan nilai setiap mata pelajaran.

Dampak terjadinya pergantian kurikulum 2013, Pengalaman dari kebijakan-kebijakan sebelumnya mengenai kurikulum banyak pihak yang mengeluhkan pergantian kurikulum. Pergantian kurikulum terjadi begitu cepat sehingga membuat para guru kesulitan dalam melaksanakan apa yang dimaksudkan dalam kurikulum tersebut dalam kegiatan di lapangan. Sejatinya perubahan kurikulum memang sudah ditentukan dan disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan yang ada, namun sosialisasi yang kurang dan persiapan yang kurang matang biasanya menjadi penghambat dan tantangan dalam pelaksanaannya di lapangan. Tidak sedikit pihak pihak yang menyuarakan bahwa setiap ganti menteri kurikulum ikut ganti. Akan tetapi Permasalahan utama dalam mendidik anak di SD terutama di kelas-kelas awal adalah banyaknya guru yang kurang menyadari cara-cara pembelajaran yang cocok. Pendidikan yang dilakukan kurang berorientasi pada pertumbuhan dan

perkembangan anak, sehingga muncul berbagai kritikan bahwa kurikulum dan pembelajaran yang dilakukan telah mematikan semangat dan kecintaan anak untuk belajar.

Solusi agar guru siap menghadapi kurikulum 2013 yaitu dengan mengikuti kegiatan Sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013 terhadap guru-guru sebagai pelaksana di lapangan menjadi sebuah hal yang penting dan wajib hukumnya. Mengingat, guru sebagai motor utama penentu keberhasilan penerapan Kurikulum 2013 ini di lapangan. Kesiapan dan pemahaman guru terhadap ruh Kurikulum 2013 harus dimiliki oleh semua guru. Pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013 inilah yang akan menjadikan guru bisa melakukan tindakan yang sesuai dengan maksud dan tujuan yang ada dalam Kurikulum 2013. Dengan demikian kesiapan dan pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013 ini menjadi hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan dan pencapaian tujuan dari Kurikulum 2013.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesiapan guru sekolah dasar dalam menghadapi kurikulum 2013, yaitu kesiapan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif dalam proses pembelajaran. Kesiapan guru sangat penting karena dalam tujuan kurikulum 2013 mendorong peserta didik agar mereka mampu melakukan observasi, bertanya kepada guru jika ada materi yang susah, menalar dari pembelajaran yang disampaikan guru, dapat mengkomunikasikan atau mempresentasikan hasil dari tugas yang dikerjakan.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesiapan guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif menyongsong kurikulum 2013. Secara khusus tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Untuk

mengetahui pemahaman guru tentang kurikulum 2013. 2) Untuk mengetahui motivasi guru dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran dalam kurikulum 2013. 3) Untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013. 4) Untuk mengetahui harapan guru terkait dengan penyiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi dokumen dan hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya. Pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal pada media elektronik seperti internet, jurnal. Penelusuran jurnal yang digunakan melalui Google Cendekia. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran jurnal yaitu implementasi guru dalam menghadapi kurikulum 2013, analisis kesiapan guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif menyongsong kurikulum 2013. Dari hasil penelusuran yang diperoleh dipilih berdasarkan kriteria yang memenuhi dari tindakan sebelum maupun sesudah dalam bentuk skor. Dari beberapa hasil penelitian dipilih 10 hasil penelitian yang sesuai dengan kriteria yang akan dianalisis lebih lanjut. Analisis penelitian menggunakan metode perbandingan untuk menentukan implementasi kesiapan guru SD dalam pembelajaran tematik integratif menyongsong kurikulum 2013, selisih skor sebelum dan sesudah tindakan untuk

melihat seberapa besar tingkatannya, kemudian dibagi dengan skor skor sebelum tindakan dalam bentuk % untuk menentukan kesiapan guru sekolah dasar dalam implementasi pembelajaran tematik integratif (Slameto, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *brosing* yang dilakukan menggunakan google cendekia, diperoleh hasil penelitian seperti berikut ini. Dengan kata kunci kesiapan guru, implementasi guru, pembelajaran tematik integratif. Terseleksi 10 jurnal penelitian mengenai kesiapan guru SD dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 dari Saputro, H. B., & Soeharto, S. (2015), Krissandi, A. D. S., & Rusmawan, R. (2015), Kristiantari, M. R. (2015), Wangid, M. N., Mustadi, A., Erviana, V. Y., & Arifin, S. (2014), Candraningrum, D. K. (2015), Nurmawati, S. D., Natajaya, I. N., & Dantes, K. R. (2014), Muhlisin, M. (2015), Rezeki, U. S., & Setiawan, D. (2015), Ririn, Z. (2013), Darius, S. (2014).

Penelitian yang digunakan dalam meta analisa dalam penelitian yang berhubungan dengan kemajuan atau peningkatan kesiapan guru terhadap pembelajaran tematik integratif dalam kurikulum 2013, hasil implementasi kesiapan guru dalam pembelajaran tematik integratif dapat diperiksa dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Implementasi Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Tematik Integratif

No	Judul Jurnal	Peneliti	Implementasi Kesiapan Guru			
			Semula	Sesudah	Gain	Gain (%)
1.	Pengembangan media komik berbasis pendidikan karakter pada pembelajaran tematik integratif kelas IV SD	Hengkang Bara dan Soeharto	71,07 71,59	89,07 90,45	18 18,85	25,3% 26,3%
2.	Kendala guru dalam implementasi kurikulum 2013	Apri Damai Sagita, Krisandi, dan Rusmawan	88	100	12	13.6%
3.	Analisis kesiapan guru SD dalam mengimplementasi pembelajaran tematik integratif menyongsong kurikulum 2013	Rini Kristiantari	88,38 88,11 66,22 89,73	93,51 95,14 82,43 97,57	5,13 7,03 16,21 7,84	5,8% 8% 24,4% 8,7%
4.	Kesiapan guru SD dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013 di DIY	Wangid, Mustadi, Erviana, Arifin	75,85	79,05	3,2	4,2%
5.	Kesiapan guru ekonomi sekolah menengah atas negeri di DIY dalam mengimplementasikan kurikulum 2013	Dyah Kirana Candraningrum	42,3	57,1	14,8	35%
6.	Studi evaluasi kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013	Nurmawati, Natajaya, Rihendra Dantes	46,8	53,1	6,3	13,4%
7.	Respon dan kesiapan guru SD terhadap kebijakan pengembangan kurikulum 2013	Muhlisin	63,8	74,8	11	17,2%
8.	Analisis kemampuan pedagogik guru SD terhadap kurikulum 2013 di kecamatan medan area	Ulfah sari rezeki	66,2	71,4	5,2	7,8%
9.	Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap kesiapan guru dalam menghadapi kurikulum 2013	Ririn Zuliana	45	58,5	13,5	30%
10.	Persepsi guru terhadap buku guru dan buku siswa kelas IV, V, VI pada kurikulum 2013 di gugus kota banda aceh	Darius	48,39	51,39	3	6,1%
Jumlah Rata- rata			69,5	84,1	11	17,3%

Berdasarkan hasil analisis yang tersaji pada tabel di atas, ternyata semua kesiapan guru yang terhimpun dalam implementasi kesiapan guru SD dalam pembelajaran tematik integratif menyongsong kurikulum 2013 mampu meningkatkan hasil kesiapan guru yang sudah siap dalam mengaplikasikan

kurikulum 2013 dapat dilihat dari yang terendah 4,2% sampai yang tertinggi 35% dengan rata-rata 17,3%. Hasil kesiapan guru SD sebelum melakukan sosialisasi dan pelatihan kurikulum mendapatkan hasil 69,5% dan setelah dilakukannya sosialisasi serta pembekalan terhadap guru terkait dengan pelatihan kurikulum 2013 agar guru siap mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif mendapatkan hasil 84,1% dengan pencapaian rata-rata hasil 17,3%.

Dari penelitian tersebut guru sudah memahami kurikulum 2013 dengan pola pembelajaran yang berpindah dari yang berpusat pada guru, menjadi berpusat pada siswa. Tata kerja guru pada kurikulum 2013 tidak individual akan tetapi berkolaboratif dengan sesama guru. Dalam proses pembelajaran guru memahami bahwa kurikulum 2013 menuntut adanya pembelajaran yang interaktif antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru, siswa dengan masyarakat dan siswa dengan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran berbasis tematik integratif untuk menumbuhkan siswa dalam belajar yang multi disiplin. Tujuan utama dari kurikulum 2013 yaitu mengembangkan sikap, pengetahuan maupun keterampilan siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing.

Kendala guru dalam mempersiapkan pembelajaran tematik integratif yaitu kompetensi guru dalam memadukan muatan dan mengajarkannya dalam tema masih dirasa sulit bagi sebagian guru, guru masih merasa sulit dalam menyampaikan pembelajaran kolaborasi dalam tema. Guru juga berkendala dalam penguasaan IT, karena guru yang sudah tua cenderung tidak mau untuk belajar IT. Padahal IT sangat penting untuk kurikulum 2013. Kendala yang lain yaitu rotasi guru antar jenjang menimbulkan permasalahan, sebab guru harus menyiapkan perangkat dan administrasi baru, guru sulit beradaptasi dengan sistem rotasi baru yang

diberlakukan oleh yayasan maupun antar sekolah yang menimbulkan kendala tersendiri (krissandi, A. D.S., & Rusmawan, R., 2015). Untuk mengatasi guru yang masih sulit menggunakan IT yaitu dengan cara pelatihan penggunaan komputer secara bersama-sama misalkan saja satu SD, jadi jika ada salah satu guru sudah mengetahui dan pintar atau tahu dalam bidang IT mengajari guru yang lain untuk mengolah IT. Contohnya saja guru dikumpulkan menjadi satu lalu diberitahu cara-cara mengolah microsoft word, excel, dll sampai mereka bisa agar kurikulum 2013 berjalan secara baik tanpa ada kendala guru terhadap penggunaan IT.

Guru juga dapat mempersiapkan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara mengatur posisi tempat duduk siswa dengan berbagai variasi pengaturan tempat duduk sehingga menghasilkan hasil belajar siswa meningkat (Rohmanurmeta, F. M. R., & Farozin, M., 2013). karena jika tempat duduk bervariasi siswa tidak hanya berinteraksi dengan teman dekat saja akan tetapi mereka bisa berinteraksi dengan semua teman maupun dengan guru sehingga siswa fokus terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, terutama juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa terhadap guru maupun teman sebayanya karena siswa tidak hanya berinteraksi dengan teman sebangku saja akan tetapi semua teman sekelasnya. Guru juga dapat mempersiapkan pembelajaran tematik integratif dengan cara keefektifan siswa menggunakan buku pelajaran (Sari, I. P., & Syamsi, K., 2015), siswa memanfaatkan buku pelajaran sebagai sumber belajar siswa untuk mencari referensi dari pelajaran yang sekiranya kurang jelas atau tidak lengkap maka dari itu siswa dapat mencarinya melalui buku pelajaran dengan sumber lain. Guru juga dapat mempersiapkan media pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif

dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1) secara teoritis guru-guru sudah memahami tentang kurikulum 2013, akan tetapi mereka masih sulit dalam menerapkan kurikulum 2013, 2) motivasi guru dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran sangat tinggi namun hal tersebut kurang didukung oleh fasilitas, sarana dan prasarana, 3) guru-guru sekolah dasar memiliki harapan yang tinggi untuk menyiapkan implementasi kurikulum 2013 yang membawa dampak positif dalam proses pembelajaran. 4) kesiapan guru dilihat dari naiknya presentase sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi terhadap kesiapan kurikulum 2013. 5) Dalam penelitian ini diharapkan agar pelatihan dan sosialisasi terhadap guru-guru dilaksanakan dengan baik agar guru mempunyai kesiapan yang tinggi dalam mengaplikasikan kurikulum 2013 serta tersedianya fasilitas serta sarana dan prasarana yang dapat menunjang terlaksananya implementasi pembelajaran tematik integratif kurikulum 2013, 6) jika guru sudah siap dalam melaksanakan kurikulum 2013 maka hasil belajar siswa menjadi maksimal, terstruktur, karena hasil belajar siswa dapat maksimal jika guru sudah siap dan mampu menyampaikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

- Candraningrum, D. K. 2015. *Kesiapan Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di DIY dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi)
- Darius, S. 2014. Persepsi Guru terhadap Materi Matematikadi Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, V, Vi pada Kurikulum 2013 di Gugus Delimakota Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 2 (3)
- Krissandi, A. D. S., & Rusmawan, R. 2015. Kendala guru sekolah dasar dalam implementasi Kurikulum 2013. *Cakrawala Pendidikan*, (3).
- Kristiantari, M. R. 2015. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 3(2).
- Muhlisin, M. 2015. Respon dan Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Terhadap Kebijakan Pengembangan Kurikulum 2013. *Simposium Nasional Riset Pendidikan II Tahun 2015" Guru Transformatif untuk Pendidikan yang Lebih Baik*, 431-444.
- Ningrum, E. S., & Sobri, A. Y. 2015. Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Manajemen Pendidikan*, 24(5), 416-423.
- Nurmawati, S. D., Natajaya, I. N., & Dantes, K. R. 2014. Studi Evaluasi Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri Amlapura Tahun 2014. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 5(1).
- Permendikbud No. 66 Tahun 2013, tentang standar Penilaian Pendidikan. Jakarta: Kemdikbud.
- Rezeki, U. S., & Setiawan, D. 2015. Analisis kemampuan pedagogik guru sekolah dasar terhadap Kurikulum 2013 di Kecamatan Medan Area. *Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan*, 2(17), 302-317.

- Ririn, Z. 2013. *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesiapan Guru dalam Menghadapi Kurikulum 2013 Di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang* (Doctoral dissertation, UNY).
- Saputro, H. B., & Soeharto, S. 2015. Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 61-72.
- Slameto, S. 2015. Pembelajaran Berbasis Riset Mewujudkan Pembelajaran Yang Inspiratif. *Satya Widya*, 31(2), 102-112.
- Wangid, M. N., Mustadi, A., Erviana, V. Y., & Arifin, S. 2014. Kesiapan Guru SD dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik-Integratif pada Kurikulum 2013 di DIY. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 175-182.
- Apriani, A. N., & Wangid, M. N. 2015. Pengaruh SSP Tematik-Integratif terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 12-25.
- Rohmanurmeta, F. M. R., & Farozin, M. 2013. Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9(1).
- Sari, I. P., & Syamsi, K. 2015. Pengembangan Buku Pelajaran Tematik-Integratif berbasis Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 73-83.